



ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI LABA PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR FARMASI**Megawati Listyana Putri¹⁾, Zulkifli²⁾**Email: zulkifli@gmail.com (correspondent author)Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Riau Kepulauan, Batam, Indonesia^{1,2)}

Info ArtikelDiserahkan Juni 2021
Diterima Juli 2021
Diterbitkan Sept 2021**Kata Kunci:**

Rasio Lancar, Rasio Hutang terhadap Aset, Margin Laba Bersih, Pengembalian Aset, Pengembalian Ekuitas

Abstract:*Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity***Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh analisis rasio keuangan dalam memprediksi laba perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Data diperoleh melalui data sekunder yang diperoleh dari situs website Bursa Efek Indonesia dan ICMD. Dalam penelitian ini, sample yang digunakan ialah teknik sampling dengan mengambil dari suatu populasi yang luas kemudian dipersempit dengan suatu kriteria tertentu. Analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji asumsi klasik serta uji t, uji f dan koefesien determinasi dengan menggunakan software SPSS 20.

Abstract

This study aims to determine the influence of financial ratio analysis in predicting company profit. This type of research is quantitative research. The population of this study is pharmaceutical subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The data was obtained through secondary data obtained from the Website of the Indonesia Stock Exchange and ICMD. In this study, the sample used is sampling technique by taking from a large population then narrowed to a certain criteria. The data analysis in this study is to use classic assumption test as well as t test, f test and coefesien determination using SPSS 20 software.

Alamat Korespondensi:
Gedung Program Pascasarjana
Universitas Riau Kepulauan
E-mail: jurnal.mob@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis di Indonesia saat ini semakin maju dan berkembang sangat pesat serta mengakibatkan adanya persaingan dalam dunia bisnis menjadi semakin kompetitif. Persaingan bisnis ini terjadi karena berbagai perusahaan di Indonesia makin banyak bermunculan, mulai dari perusahaan swasta hingga perusahaan atau badan usaha milik pemerintah. Pengertian Analisis rasio keuangan menurut Subramanyam dan Wild (2012) adalah Bagian dari analisis bisnis atas prospek dan risiko perusahaan untuk kepentingan pengambilan keputusan dengan menstrukturkan tugas analisis melalui evaluasi atas bisnis lingkungan perusahaan, strateginya serta posisi dan kinerja keuangannya. Perusahaan-perusahaan sektor industri farmasi mealuukan pengembangan usaha untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat. Di samping itu juga, pasar farmasi di Indonesia saat ini menjadikan salah satu industri ynag berkembang cukup signifikan. Dari data Kementerian Perindustrian pada triwulan I tahun 2019 yang menyentuh angka 8,12% dengan nilai produk domestik bruto (PDB) sebesar Rp. 21,9 triliun. Sektor industri ini menjadi andalan dikarenakan pertumbuhannya yang mampu melampaui pertumbuhan ekonomi yang di angka 5,07%. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015-2035 (RIPIN), industri farmasi dan kosmetik juga industri obat tradisional yang menjadi salah satu sektor andalan dan diprioritaskan pengembangannya sehingga berperan besar dalam penggerak utama perekonomian nasional di masa yang akan datang dan menjadi mommentum untuk melakukan transtormasi digital yang akan dapat menciptakan nilai tambah baru dalam industri farmasi di era 4.0 dengan pemanfaatan teknologi salah satunya melalui *e-commerce* (Nusantara TV, 2019).

Rumusan Masalah

1. Apakah rasio likuiditas (*current ratio*) berpengaruh dalam memprediksi laba pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020?
2. Apakah rasio solvabilitas (*total debt to asset*) berpengaruh dalam memprediksi laba perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020?
3. Apakah rasio rentabilitas/profitabilitas (NPM,ROA dan ROE) berpengaruh dalam memprediksi laba perusahaan subsektor farmasi pada tahun 2017-2020?
4. Apakah *Current Ratio*, *Total Debt to Asset*, *Net Profit Margin*, *Return on Equity* dan *Return on Asset* berpengaruh terhadap prediksi laba pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?

Hipotesis

1. H1 : Ada pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap prediksi laba
2. H2 : Ada pengaruh signifikan antara *Debt to Asset Ratio* terhadap prediksi laba
3. H3 : Ada pengaruh signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap prediksi laba
4. H4 : Ada pengaruh signifikan antara *Return on Asset* terhadap prediksi laba
5. H5 : Ada pengaruh signifikan antara *Return on Asset* terhadap prediksi laba

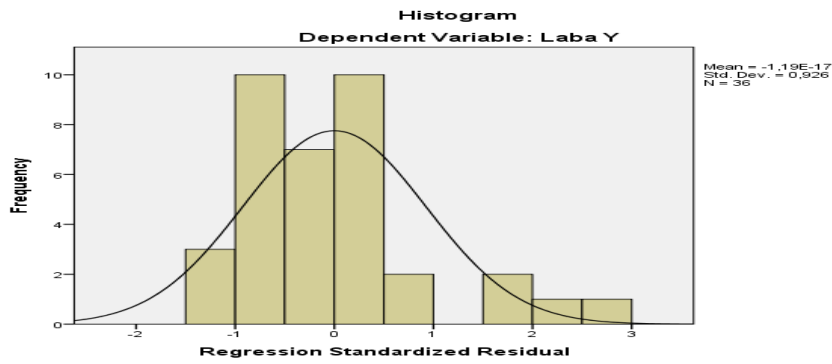
6. H6 : Ada pengaruh secara simultan antara *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* terhadap prediksi laba.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil data yang didapat oleh peneliti dikumpulkan dengan menggunakan dokumentasi yaitu dengan cara penelusuran online dan penelitian pustaka. Menganalisis data yang telah didapat dan dikumpulkan untuk mengetahui tentang bagaimana pengaruh rasio keuangan untuk memprediksi laba pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.



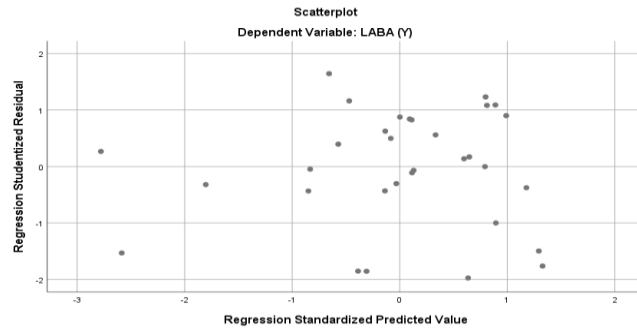
Gambar 1 Diagram Uji Normalitas

Tabel 1 Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
debt to asset ratio	,103	9,669
net profit margin	,003	7,071
ROA	,007	5,586
ROE	,006	3,976

Pada Tabel 1 menjelaskan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 2
Hasil Uji Heterokedasitas



Hasil uji diatas menunjukkan bahwa penelitian ini terhindar dari gejala heteroskedatisitas.

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,571 ^a	,326	,213	72215,922	,593

Hasil Uji Hipotesis meliputi Uji t, Uji F dan Koefesien Determinasi (R^2).

Tabel 4
Hasil Uji t

t	Sig.
-,525	,604
1,017	,317
,152	,880
-2,516	,017
,931	,359
2,551	,016

Berdasarkan tabel uji t pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y memiliki nilai signifikansi sebesar $0,317 > 0,050$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $1.017 < t$ tabel (2.042), dimana H1 ditolak yang artinya bahwa secara parsial

variabel perubahan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap prediksi laba.

Berdasarkan tabel uji t pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y memiliki nilai signifikansi sebesar $0,880 > 0,050$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $0,152 < t$ tabel (2.042), dimana H2 ditolak. Artinya secara parsial variabel perubahan *Debt to Asset Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prediksi laba. Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel X3 terhadap variabel Y sebesar $0,017 < 0,050$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $-2,516 < t$ tabel (2.042), dimana H3 diterima. Artinya secara parsial variabel perubahan *Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prediksi laba. Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel X4 terhadap variabel Y sebesar $0,359 > 0,050$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $0,931 < t$ tabel (2.042), dimana H4 ditolak. Artinya bahwa secara parsial variabel *Return on Asset* tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prediksi laba. Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel X5 terhadap variabel Y sebesar $0,016 < 0,050$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $2,551 > t$ tabel (2.042), dimana H5 diterima. Artinya bahwa secara parsial variabel *Return on Asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prediksi laba.

Tabel 5
Hasil Uji F

F	Sig.
4,690	,000 ^b

Pada Tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 4,690 dan nilai F tabel 2,520. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan ini model regresi hubungan rasio keuangan untuk memprediksi laba perusahaan adalah berbentuk linier dan menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.001 < 0.05$), sehingga disimpulkan bahwa variabel independen (*Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Net Profit Margin Return on Asset dan Return on Equity*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Prediksi Laba).

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,571 ^a	,326	,213	72215,922	,593

Berdasarkan Tabel 6, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,213 atau sebesar 21,3% yang dilihat pada kolom Adjusted R Square. Hal ini berarti pada variabel dependen (Prediksi Laba) memberi kontribusi sebesar

21,3% Sedangkan sisanya 78,7% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Rasio likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap prediksi laba pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Rasio Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap prediksi laba pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin*, *Return on Asset* dan *Return on Equity*) yang dimana *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap prediksi laba, *Return on Asset* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prediksi laba dan *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prediksi laba perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* berpengaruh secara simultan terhadap prediksi laba perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 terhadap prediksi laba dengan melihat nilai Adjusted R Square 0,213 atau sebesar 21,3%.

Saran

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi, maka disarankan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian di perusahaan manufaktur subsektor lainnya agar objek penelitian menjadi lebih luas lagi.
2. Bagi investor yang akan berinvestasi di pasar modal diharapkan untuk terlebih dulu mempelajari kondisi keuangan perusahaan untuk dapat memprediksi kekuatan perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan dengan memperhatikan pengaruh perubahan rasio keuangan terhadap prediksi laba.
3. Bagi penelitian yang selanjutnya diharapkan bisa menggunakan variabel-variabel bebas yang lain untuk dapat mengetahui rasio – rasio keuangan lain yang dapat digunakan untuk dapat memprediksi laba.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fahmi. (2011). *kinerja keuangan*. Jakarta: Gramedia.
- [2] Harahap. (2014). *analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada.
- [3] Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada*: Jakarta.
- [4] Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Bumi Aksara: Jakarta.
- [5] Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- [6] Istriana, Lestari, dan Cholifah. 2015. *Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Tingkat Kinerja Keuangan pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur*. Universitas Bhayangkara Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi Equity* ISSN: 2460-7762
- [7] Kasmir. (2014). *Bentuk Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- [8] Koewn, a. J. (2008). *rasio keuangan*. jakarta: PT. indeks.
- [9] Komariah, M. N. (2016). *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen*. Bandung: Alfabeta.
- [10] Kurniawan, M. Z. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di Berbasis Rasio*. Bandung: Jurnal Mantik Penusa.
- [11] Munawir. (2010). *pengertian laporan keuangan*. GuruPendidikan.Com.
- [12] Nengtyas, Dwiatmanto, dan Zahro. 2016. *Teori Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)*. Universitas Brawijaya Malang. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 35 No.1 Juli 2016
- [13] Ninjutsu, Khanif. “Teori Stakeholder”. 2 Agustus 2016. <http://Slideplayer.info/slide/2760024/>.
- [14] Rudianto. (2013). *Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [15] Safriadi. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja yang Go Public*. Sumatra Utara: Jurnal Mantik Penusa.
- [16] Sulastri, Putu dan Hapsari, Nurul Marta. *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Andalan Finance Indonesia Tahun 2011-2013)*. STIE Dharma Putra Semarang. e-journal stie dharma Putra Semarang
- [17] Sulistiyowato. 2010. *Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan. PT Elex Media Komputindo: Jakarta* Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII: Yogyakarta
- [18] Sutrisno. (2019). *laporan keuangan*. Yogyakarta: Jurnal financial.
- [19] Utami, E. P. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan*. Surakarta: Jurnal Mantik Penusa.